

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis *Static Location Quotient* (SLQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), *Overlay*, dan *Shift Share*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut hasil analisis SLQ yang digunakan untuk menganalisis sektor basis dan non basis, menunjukkan bahwa pada perekonomian di Kabupaten Puncak pada tahun 2018-2022 terdapat empat sektor yang menjadi basis dari 17 sektor-sektor yang ada, yaitu (1) Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; (2) Sektor Konstruksi; (3) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; dan (4) Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Selain empat sektor tersebut, semua merupakan sektor non basis.
2. Menurut hasil analisis DLQ yang digunakan untuk menganalisis perkembangan sektor dalam perekonomian menunjukkan bahwa semua sektor perekonomian di Kabupaten Puncak pada tahun 2018-2022 memiliki potensi perkembangan yang lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Papua dan dapat diharapkan untuk sektor basis pada waktu yang akan datang.
3. Menurut hasil analisis *overlay* terhadap analisis SLQ dan DLQ yang digunakan untuk menganalisis sektor unggulan, terdapat empat sektor unggulan dalam perekonomian di Kabupaten Puncak, yaitu (1) Sektor

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; (2) Sektor Konstruksi; (3) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; dan (4) Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Kemudian, terdapat 13 sektor yang termasuk pada kategori andalan dalam perekonomian Kabupaten Puncak, yaitu (1) Sektor Pertambangan dan Penggalia; (2) Sektor Industri Pengolahan; (3) Sektor Pengadaan Listrik dan Gas; (4) Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; (5) Sektor Transportasi dan Pergudangan; (6) Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; (7) Sektor Informasi dan Komunikasi; (8) Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi; (9) Sektor Real Estate; (10) Sektor Jasa Perusahaan; (11) Sektor Jasa Pendidikan; (12) Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan (13) Sektor Jasa Lainnya. Sedangkan tidak terdapat sektor ekonomi di Kabupaten Puncak yang berada pada kategori sektor prospektif dan tertinggal.

4. Menurut hasil analisis *shift share* yang digunakan untuk menganalisis pertumbuhan dan daya saing sektor perekonomian menunjukkan bahwa terdapat empat sektor dalam perekonomian Kabupaten Puncak yang termasuk ke dalam kuadran I, yaitu (1) Pengadaan Listrik dan Gas; (2) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; (3) Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan (4) Sektor Jasa Lainnya. Kemudian terdapat empat sektor pada kuadran II, yaitu (1) Sektor Konstruksi; (2) Sektor Informasi dan Komunikasi; (3) Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi; dan (4) Sektor Real Estate. Pada kuadran III

terdapat tiga sektor yaitu, (1) Sektor Pertambangan dan Penggalian; (2) Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; dan (3) Sektor Transportasi dan Pergudangan. Selain itu, pada kuadran IV terdapat enam sektor, yaitu (1) Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; (2) Sektor Industri Pengolahan; (3) Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; (4) Sektor Jasa Perusahaan; (5) Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; dan (6) Sektor Jasa Pendidikan.

## B. Implikasi

Hasil dari penelitian di atas mengimplikasikan beberapa hal, yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Puncak dapat meningkatkan pengembangan sektor-sektor yang termasuk dalam kategori  $SLQ > 1$ ,  $DLQ > 1$ , sektor unggulan dan andalan dalam analisis *overlay*, karena sektor-sektor tersebut akan cenderung meningkatkan pendapatan dan proses pembangunan daerah tanpa mengabaikan sektor non. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan akses yang lebih mudah terkait perizinan usaha maupun penanaman modal dalam aspek kegiatan ekonomi.
2. Pemerintah Kabupaten Puncak dapat mendorong pembangunan infrastruktur pendukung seperti pembangunan jalan dengan kondisi yang baik, pembangunan jaringan listrik, pengembangan bandara pada Ibu Kota Kabupaten yang sudah ada sehingga dapat meningkatkan mobilitas perekonomian daerah dan menyusun kebijakan untuk mempermudah

pertumbuhan sektor-sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan rendah dan daya saing yang masih cenderung rendah.

3. Pemerintah melakukan peninjauan hubungan kerja sama dengan masyarakat dan pihak swasta sehingga dapat memperbaiki ataupun meningkatkan hubungan kerja sama dalam proses pembangunan nasional untuk meningkatkan perkembangan kegiatan ekonomi daerah Kabupaten Puncak melalui pengembangan sektor ekonomi yang berpotensi untuk menjadi basis dalam perekonomian.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan, sebagai berikut:

1. Periode tahun yang digunakan penulis dalam analisis yang dilakukan hanya berkisar pada tahun 2018-2022, sehingga hasil penelitian hanya dapat menggambarkan kondisi ekonomi sesuai yang terjadi hanya pada tahun tersebut.
2. Pada penelitian ini hanya menganalisis pada sisi lapangan usaha pada perekonomian tanpa membahas sub sektor atau komoditi unggulan.